

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan pendokumentasian SOAP yang dilakukan pada saat usia kehamilan 30 minggu 3 hari hingga usia kehamilan 36 minggu, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pengkajian Data Subyektif pada Ny. U dengan KEK di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta sudah sesuai standar pelayanan kebidanan. Keluhan di awal pertemuan pada usia kehamilan 30 minggu 5 hari ibu tidak ada keluhan dan dipertemuan kedua pada usia kehamilan 36 minggu ibu mengalami keluhan sering BAK di malam hari dan faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil berupa usia, pendidikan, paritas, jarak kehamilan, pola pemenuhan nutrisi dan pola eliminasi .
2. Pengkajian Data Obyektif pada Ny. U dengan KEK di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta sudah sesuai standar pelayanan kebidanan, hal yang dikaji meliputi pemeriksaan fisik tinggi badan, berat badan, IMT, LILA awal 23 cm menjadi 23,5 cm, TFU dan TBJ terdapat perbedaan dari hasil pemeriksaan TBJ yang diukur menggunakan TFU dan TBJ yang diukur menggunakan USG; pemeriksaan penunjang berupa USG, laboratorium Hb dan hematokrit dalam batas normal.
3. Analisis permasalahan pada Ny. U dengan KEK di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta sudah sesuai standar pelayanan kebidanan dengan menyimpulkan permasalahan berdasarkan idenfikasi dari data subyektif dan obyektif terdapat perbedaan diagnosa di pertemuan awal pada saat usia kehamilan 30 minggu 5 hari dengan ibu yang masih mengalami KEK dan di pertemuan kedua pada saat usia kehamilan 36 minggu dengan hasil pemeriksaan LILA membaik menjadi diagnosa ibu riwayat KEK, serta mengidentifikasi kebutuhan ibu berupa KIE kebutuhan Gizi ibu hamil di pertemuan usia kehamilan 30 minggu 5 hari dan KIE ketidaknyaman di

usia kehamilan 36 minggu.identifikasi diagnosa potensial berupa anemia, perdarahan serta BBLR, dan diagnosa potensial pada pertemuan kedua tidak ada dikarenakan permasalahan ibu sudah teratasi.

4. Perencanaan pada asuhan kebidanan pada pada Ny. U di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta sudah sesuai standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil KEK TM III di pertemuan usia kehamilan 30 minggu 5 hari dan KIE ketidaknyaman kehamilan pada pertemuan usia 36 minggu.
5. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada pada Ny. U di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta sudah sesuai standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil KEK TM III di pertemuan usia kehamilan 30 minggu 5 hari dan KIE ketidaknyaman kehamilan pada pertemuan usia 36 minggu.
6. Evaluasi asuhan kebidanan pada pada Ny. U di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta sudah sesuai standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil KEK TM III di pertemuan usia kehamilan 30 minggu 5 hari dan KIE ketidaknyaman kehamilan pada pertemuan usia 36 minggu.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny. U
Diharapkan setelah mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan ibu hamil dengan KEK, Ny. U lebih mempersiapkan diri pada saat ingin melakukan program anak kedua.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya di Puskesmas Pleret
Diharapkan dapat mempertahankan mutu dan kualitas pelayanan, sehingga kualitas dan pelayanan di Puskesmas Pleret semakin baik, sehingga angka kejadian KEK menurun.
3. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan ibu hamil dengan KEK.
4. Bagi Penulis
Diharapkan penulis lebih meningkatkan belajar agar lebih banyak ilmu dan keterampilan yang didapatkan sehingga dapat memberikan

asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) secara professional dan kompeten.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA